

PERAN MAHASISWA DALAM Mendukung PERTUMBUHAN UMKM DI Kota BENGKULU

Amelia Putri

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

27putriamel@gmail.com

Received: 25-07-2024

Revised: 31-07-2024

Approved: 09-08-2024

ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bengkulu, serta untuk menganalisis sejauh mana pengaruh mahasiswa terhadap pelaku UMKM di kota tersebut. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil Pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar dalam mendukung UMKM melalui berbagai cara, seperti memberikan pendampingan, pelatihan, dan menjadi konsumen yang setia terhadap produk-produk UMKM lokal. Selain itu, perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi kerjasama antara mahasiswa dan pelaku UMKM. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk mendampingi 10 orang nasabah BTPN S'yariah di setiap bulan nya selama 4 bulan, Hasil Pengabdian ini implikasi praktisnya adalah perlunya peningkatan kerjasama antara mahasiswa, pelaku UMKM, dan perguruan tinggi dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu. Berkat pelatihan dan bimbingan yang mendalam, pelaku UMKM sekarang lebih mampu menerapkan strategi bisnis yang lebih terencana, memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka.

Kata Kunci : *Pelatihan, Pendampingan Usaha, UMKM*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat vital dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Sektor UMKM tidak hanya berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi juga berfungsi sebagai fondasi utama dalam perekonomian lokal (Farisi et al., 2022). Dengan karakteristik yang beragam, UMKM mencakup berbagai jenis usaha yang mencerminkan kreativitas dan keragaman industri, mulai dari sektor kuliner tradisional hingga bisnis berbasis teknologi informasi. Keberadaan UMKM memberikan dampak positif yang luas pada perekonomian (Kadeni & Srijani, n.d.). UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja, yang sangat diperlukan untuk mengatasi masalah pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Aryadi & Hoesin, 2022). Sektor ini juga menggerakkan perekonomian lokal dengan mendukung aktivitas ekonomi di berbagai tingkat, mulai dari pedesaan hingga perkotaan, yang pada gilirannya memperkuat struktur ekonomi secara keseluruhan (Sinolungan, 2023).

Beragamnya jenis usaha dalam sektor UMKM menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi (Suci, 2013). UMKM dapat ditemukan dalam berbagai bentuk, dari usaha kecil yang mengolah makanan tradisional hingga perusahaan teknologi yang mengembangkan inovasi terbaru. Keberagaman ini memungkinkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dan beradaptasi dengan perubahan tren ekonomi serta preferensi konsumen (Kristiyanti, 2012). Di Indonesia, UMKM memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional (Amah, 2013)(Marini et al., 2024).

Selain menyumbang pada perekonomian nasional, UMKM juga berfungsi sebagai pilar penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Mereka seringkali menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang, dengan memperkenalkan produk dan layanan yang relevan serta menciptakan peluang kerja yang berkelanjutan. Meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat pertumbuhan mereka. Beberapa tantangan utama termasuk keterbatasan akses modal, kekurangan keterampilan manajerial, dan minimnya akses ke pasar yang lebih luas. Masalah ini memerlukan perhatian khusus untuk memastikan bahwa UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi secara maksimal pada perekonomian (Sugiri, 2020).

Di Indonesia, kontribusi UMKM sangat signifikan, mengingat sekitar 99% dari total jumlah usaha di tanah air ini adalah UMKM (Yusmaniarti et al., 2022). Sektor ini tidak hanya mendominasi angka statistik, tetapi juga berperan dalam mengurangi kesenjangan ekonomi antarwilayah. UMKM sering kali menjadi solusi bagi masalah pengangguran, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang, dengan menawarkan peluang kerja yang beragam dan berkesinambungan.

Keberagaman UMKM di Indonesia juga tercermin dalam jenis dan skala usaha yang ada, mulai dari usaha kuliner tradisional yang melestarikan warisan budaya lokal, hingga kerajinan tangan yang mempromosikan keunikan dan kreativitas, serta bisnis teknologi informasi yang menyajikan inovasi dan modernisasi (Kadeni & Srijani, 2022). Semua ini menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya penting dalam aspek ekonomi, tetapi juga dalam pelestarian budaya dan kemajuan teknologi. Dari sisi ekonomi, UMKM memiliki dampak yang luas. Mereka sering kali menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal, membantu meningkatkan daya beli masyarakat, dan memperkuat struktur ekonomi mikro yang mendukung kestabilan ekonomi makro (Irawan, 2020).

Keberadaan UMKM juga membantu menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih inklusif, di mana berbagai lapisan masyarakat dapat berpartisipasi dan merasakan manfaatnya. Namun, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, seperti akses terhadap modal, keterbatasan teknologi, dan ketidakpastian pasar. Tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian khusus dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyediakan dukungan yang diperlukan (Maisaroh & Untari, 2024). Upaya untuk meningkatkan kapasitas UMKM, baik dari segi finansial maupun teknologis, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sektor ini (Mihit, 2023)

Keberagaman ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan peluang bagi masyarakat untuk berkreasi, mengembangkan potensi lokal, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Meskipun memiliki peran strategis, UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses modal, kurangnya keterampilan manajerial, dan minimnya akses pasar yang luas (Hanafi et al., 2023). Namun, di tengah tantangan tersebut, UMKM juga memiliki peluang untuk berkembang lebih baik dengan dukungan yang tepat, misalnya dari pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat luas. Dalam konteks ini, Pengabdian akan difokuskan pada kondisi UMKM di Kota Bengkulu, yang merupakan salah satu wilayah dengan keberagaman UMKM yang kaya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk mempromosikan toko tersebut dan mendukung program pemerintah dalam pengembangan serta pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah, dengan harapan dapat menghasilkan hasil yang positif (Zahra et al., 2021). Dalam proses pendampingan tersebut, ada pelaku UMKM yang berhasil tetap konsisten menjalankan usahanya,

namun tidak sedikit pula yang hasilnya tidak sesuai dengan harapan. Sebagian besar UMKM di Indonesia tergolong sebagai necessity entrepreneur, yaitu individu yang menjadi wirausaha karena terpaksa untuk memenuhi kebutuhan hidup (Ariadi et al., 2023)

METODE KEGIATAN

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode ini memungkinkan peneliti untuk lebih memahami konteks sosial dan interaksi antara mahasiswa dan pelaku UMKM secara lebih terperinci. Subjek Pengabdian dalam Pengabdian ini adalah mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan yang mendukung UMKM di Kota Bengkulu. Subjek Pengabdian juga mencakup pelaku UMKM yang bekerja dan berinteraksi dengan mahasiswa dalam konteks pengembangan UMKM.

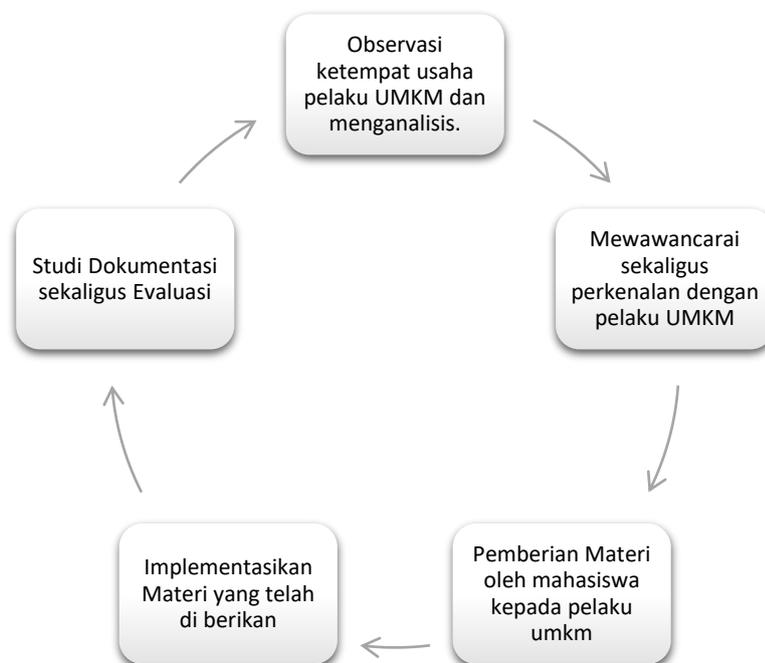


Diagram 1. Alur Pada Kegiatan Pendampingan UMKM

Kegiatan Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB) dengan mitra PT Bank BTPN Syariah Tbk. mencakup beberapa tahap dalam proses pendampingan:

- 1) Observasi: Mahasiswa akan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pelaku UMKM di lapangan untuk memahami interaksi dan dinamika yang terjadi.
- 2) Wawancara: Mahasiswa akan melakukan wawancara mendalam dengan pelaku UMKM untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman, pandangan, dan peran mereka dalam mendukung UMKM.
- 3) Pemberian Materi: Tujuan pemberian Materi adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan agar mereka dapat meningkatkan kualitas produk atau jasa yang mereka hasilkan. Materi yang diberikan juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang teknologi

dan strategi pemasaran yang dapat membantu pelaku UMKM bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

- 4) Implementasi Materi: Nasabah dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari secara efektif dalam bisnis mereka. Dengan menerapkan materi yang telah diberikan dengan baik, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan mencapai kesuksesan yang lebih besar.
- 5) Studi Dokumentasi & evaluasi: Mahasiswa akan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan kegiatan mahasiswa, program pelatihan UMKM, dan ditahap ini evaluasi dilakukan oleh mentor dari PT Bank BTPN s'yariah Tbk, tujuannya untuk memantau dampak dari pendampingan yang telah dilakukan dan mengevaluasi perkembangan serta implementasi materi yang telah diberikan kepada pelaku UMKM.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan induktif. Data akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, temuan, dan tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti akan menggunakan teknik coding dan triangulasi data untuk memastikan keabsahan dan keandalan temuan. Melalui desain Pengabdian yang komprehensif dan teknik pengumpulan data yang variatif, diharapkan Pengabdian ini dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu. Analisis data yang mendalam akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengaruh mahasiswa terhadap pelaku UMKM, dan memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan UMKM.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa aktif terlibat dalam memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Kota Bengkulu. Mereka memberikan bimbingan dalam hal pemasaran, manajemen keuangan, dan pengembangan produk. Hal ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, karena mereka mendapatkan akses kepada pengetahuan dan keterampilan baru untuk mengelola usaha mereka secara lebih efektif. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berbagai aspek bisnis. Pelatihan ini mencakup penggunaan teknologi digital, manajemen persediaan, dan strategi pemasaran online. Dengan adanya pelatihan ini, pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan perubahan pasar dan meningkatkan daya saing usaha mereka. Mahasiswa di Kota Bengkulu juga menjadi konsumen setia bagi produk-produk UMKM lokal. Mereka aktif membeli produk UMKM dan memberikan dukungan finansial kepada pelaku UMKM. Hal ini membantu meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, serta meningkatkan eksposur produk lokal di kalangan masyarakat.



Gambar 1. Sesi Konsultasi Bisnis: Mahasiswa Membantu UMKM Merancang Rencana Bisnis

Pengabdian menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM memiliki pengaruh positif yang signifikan. Dukungan dalam bentuk pendampingan, pelatihan, dan pembelian produk lokal mampu meningkatkan kualitas usaha pelaku UMKM dan meningkatkan daya saing mereka di pasar. Meskipun demikian, terdapat juga beberapa faktor negatif yang mempengaruhi hubungan antara mahasiswa dan pelaku UMKM, seperti masalah komunikasi yang kurang efektif, perbedaan visi dan misi, serta kurangnya komitmen dalam menjaga kerjasama jangka panjang.



Gambar 2. Mempromosikan Produk UMKM melalui Platform Digital

Hal ini menunjukkan pentingnya upaya untuk memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan pelaku UMKM untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan temuan Pengabdian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memegang peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu. Dukungan dalam bentuk pendampingan, pelatihan, dan pembelian produk lokal memberikan dampak positif bagi ekosistem UMKM Kota Bengkulu. Namun, dibutuhkan upaya lebih lanjut untuk

memperkuat kerjasama antara mahasiswa dan pelaku UMKM serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Melalui hasil dan pembahasan ini, diharapkan peneliti, praktisi, serta pemangku kepentingan terkait dapat memahami peran penting mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM, dan dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan untuk mengembangkan UMKM Kota Bengkulu menuju arah yang lebih baik.



Gambar 3. Pameran Produk UMKM bersama Pelaku UMKM Menampilkan Inovasi Lokal

Kegiatan pendampingan oleh mahasiswa dengan beberapa pelaku UMKM di Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang menggembirakan, seperti peningkatan efisiensi operasional dan strategi pemasaran. Berkat pelatihan dan bimbingan yang mendalam, pelaku UMKM sekarang lebih mampu menerapkan strategi bisnis yang lebih terencana, memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif, dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga memberikan dampak positif pada pertumbuhan dan kelangsungan usaha mereka."

KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran mahasiswa dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Kota Bengkulu sangat penting dan berdampak positif. Mahasiswa menjadi agen perubahan yang membantu meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM melalui berbagai inisiatif seperti pendampingan, pelatihan, dan peningkatan konsumsi produk lokal. Pengabdian ini memberikan landasan dan wawasan yang berharga untuk perencanaan dan implementasi kebijakan yang mendukung UMKM di Kota Bengkulu dan wilayah lainnya di Indonesia. Dengan itu, mahasiswa perlu terus aktif dan berperan sebagai agen perubahan dalam mendukung UMKM di Kota Bengkulu. Mereka dapat terus memberikan kontribusi positif melalui pendampingan, pelatihan, pembelian produk lokal, dan berbagai inisiatif lainnya. Tujuan dari pendampingan UMKM di Kota Bengkulu adalah untuk memperkuat kemampuan dan pengetahuan pelaku usaha, sehingga mereka dapat merancang strategi yang lebih baik, meningkatkan daya saing, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Ariadi et al., 2023; Zahra et al., 2021)

DAFTAR PUSTAKA

Amah, N. (2013). BANK SYARIAH DAN UMKM DALAM MENGERAKKAN RODA PEREKONOMIAN INDONESIA: SUATU KAJIAN LITERATUR. *ASSETS: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(21), 48–54.

- Ariadi, W., Syafii, M., Rerung, A., Tapilatu, T., & Yendra, Y. (2023). Pendampingan Kewirausahaan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Siswa SMK, Mahasiswa dan Alumni STIE Port Numbay Jayapura. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 375–380. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4327>
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022). KEWIRAUSAHAAN DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI UNTUK MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA. *SELISIK*, 8(2), 57–72.
- Farisi, S. Al, Fasa, M. I., & Suharto. (2022). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah Vol*, 9(1), 73–84.
- Hanafi, S., Djabbar, Y., Fahri, Marjana, Jasmin, S. P., & Zulhidayat, M. (2023). Tantangan dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan Hak Asasi Manusia bagi Penyandang Disabilitas di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Hukum Dan HAM Wara Sains*, 02(06), 509–516.
- Irawan, D. (2020). Peningkatan Daya Saing Usaha Micro Kecil dan Menengah Melalui Jaringan Usaha. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, X1(2), 103–116.
- Kadeni, & Sriyani, N. (n.d.). PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. 191–200.
- Kristiyanti, M. (2012). Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) Dalam Pembangunan Nasional. *Majalah Ilmiah INFORMATiKA*, 3(1).
- Maisaroh, A. A., & Untari, S. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI KEBIJAKAN PEMERINTAH DI INDONESIA MENUJU GENERASI EMAS 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 7(47), 18–30.
- Marini, Yusmaniarti, Faradilla, I., & Setiorini, H. (2024). Measuring The Financial Performance Of Msmes From The Perspective Of Financial Literacy , Financial Inclusion And Financial Technology ISSN : 2338-8412. *Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 285–296. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1>
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi : Tinjauan Literatur. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 357–366.
- Sinolungan, A. Y. R. M. (2023). Penciptaan mindset wirausaha umkm di kelurahan girian permai kecamatan girian kota bitung. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 1(5), 771–779.
- Suci, Y. R. (2013). PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH) DI INDONESIA.
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>
- Yusmaniarti, Y., Sunarni, S., Sepika, S., Supawanhar, S., & Hernadianto, H. (2022). Peningkatan Pendapatan Ekonomi Melalui Pengolahan Limbah Urine Sapi Menjadi POC Bagi Kelompok Tani Desa Air Sulau. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 7–12.
- Zahra, I. P., Khoirunisa, Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–4.